

**ANALISIS PERANAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA (KPI)  
PUSAT TERHADAP PROGRAM YANG MENDAPATKAN SANKSI  
ADMINISTRATIF**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi  
Universitas Pakuan**

**Disusun Oleh:  
MUHAMAD FARIZ FAJRIN  
044116338**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
JUNI 2021**

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

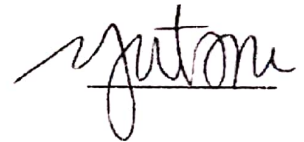
Nama : Muhamad Fariz Fajrin  
NPM : 044116338  
Judul : Analisis Peranan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat Terhadap Program Yang Mendapatkan Sanksi Administratif

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Peuguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor.

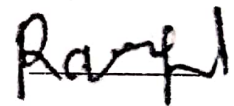
## DEWAN PENGUJI

Menyetujui

Pembimbing I : Intan Tri Kusumaningtias, M.I.Kom  
NIK. 1.0616 049 761



Pembimbing II : Ratih Siti Aminah, M.Si  
NIK. 1.0314 004 625

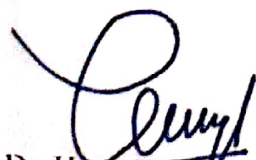


Pembaca : Feri Ferdinan Alamsyah, M.Ikom  
NIK. 1.0614 025 629



Ditetapkan di : Bogor  
Tanggal: : 28 Juni 2021

Dekan Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Dr. Henny Suharyati, M.Si  
NIK : 1.9600 607.199009.2.001



Ketua Program Studi



Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn  
NIK. 1.0113 001 607

## ABTRAK

**Muhamad Fariz Fajrin. 044116338. Analisis Peranan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat Terhadap Program Yang Mendapatkan Sanksi Administratif.**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan Bogor. Dibimbing oleh Intan Tri Kusumaningtyas, M.IKOM

Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat apa adanya serta dilakukan melalui wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan sumber data berasal dari data primer dan sekunder.

Peneliti tertarik untuk meneliti masalah penelitian yaitu tentang Sanksi yang dikeluarkan KPI terhadap suatu program acara di televise. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dengan 1 key informan yaitu Mulyo Hadi Purnomo sebagai wakil ketua KPI pusat dan 1 informan biasa yaitu Ervan Ismail sebagai wakil ketua LSF. Menggunakan teori Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan, yaitu istilah-istilah yang menyangkut: Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial, perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut, kedudukan orang-orang dalam perilaku, kaitan antara orang dan perilaku. Hasil dari penelitian ini yaitu, adalah tahapan KPI untuk memberikan Sanksi terhadap suatu acara yang bertolak ukur dengan undang-undang No. 32 tahun 2002 dan p3sps .

**Kata Kunci:** Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Teori Peranan, Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 Dan P3SPS.